

Sosialisasi Trik Menjawab Soal Reading dalam Ujian Nasional Bahasa Inggris di SMKN 1 Samatiga Aceh Barat

Endah Anisa Rahma¹ Rusma Setiyana²

¹Jurusan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

Email: endahanisarahma@utu.ac.id

²Jurusan Manajemen, Universitas Teuku Umar

Email: rusmasetiyana@utu.ac.id

Submitted: 04 Desember 2019 **Revised:** 17 Desember 2019 **Accepted:** 19 Desember 2019

Abstract

Reading is one of the types of questions asked in National Examination. Senior High School/ MA/ SMK students face difficulties in answering reading questions because they require to analyze and compare the passage. Based on the results of a study by the Research Center of the Ministry of Education and Culture (2019), only under 50% of students were able to answer the English National Examination questions. Based on these facts, it is necessary to hold a socialization about understanding English test questions and the types of questions asked in the National Examination. In this community service activity, students of SMKN 1 Samatiga who will face the National Examination are the target of the activity. This activity was carried out by lecturing, discussion and simulation test questions. After being given an understanding of the tricks in answering reading questions, the test results showed that students get scores above 50 for each aspect of the question discussed, namely: main ideas, direct and indirect questions, pronoun references, and vocabulary meaning.

Keyword: Reading, National Examination, English

Abstrak

Reading adalah salah satu tipe soal yang ditanyakan dalam Ujian Nasional Bahasa Inggris. Siswa tingkat Menengah SMA/MA/SMK menghadapi kesulitan dalam menjawab soal reading karena membutuhkan analisis dan perbandingan. Berdasarkan hasil kajian Badan Pusat Penelitian Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2019), hanya dibawah 50% siswa mampu menjawab soal Ujian Nasional Bahasa Inggris. Berdasarkan fakta tersebut, perlu diadakan sosialisasi tentang pemahaman soal tes Ujian Bahasa Inggris dan tipe-tipe soal yang ditanyakan dalam Ujian Nasional. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, siswa-siswi SMKN 1 Samatiga yang akan menghadapi Ujian Nasional menjadi sasaran kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah, diskusi dan simulasi tes soal. Setelah diberikan pemahaman tentang cara-cara atau trik dalam menjawab soal reading, hasil tes menunjukkan bahwa siswa mendapat nilai diatas 50 untuk masing-masing aspek soal yang dibahas yaitu: main idea, direct and indirect question, pronoun reference, dan vocabulary meaning.

Kata Kunci: Reading, Ujian Nasional, Bahasa Inggris.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan modal awal untuk membentuk sumber daya manusia yang unggul dan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan karena kemajuan suatu

Negara bergantung kepada mutu suatu pendidikan. Pendidikan diumpamakan sebuah tiang dari sebuah Negara agar berdiri kokoh.

Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan, peran serta dan

dukungan semua pihak yang terkait sangat dibutuhkan baik dari pihak sekolah, masyarakat, maupun pemerintah. Oleh karena itu, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 pasal 63 ayat 1 mengamanatkan tiga jenis penilaian yang dilakukan terhadap peserta didik. Salah satunya, penilaian hasil belajar yang harus dilakukan oleh pemerintah, yaitu Ujian Nasional. Ujian Nasional atau biasa disingkat dengan UN merupakan sistem evaluasi tingkat nasional yang bertujuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Di samping sebagai sarana untuk meningkatkan mutu pendidikan, UN juga sebagai pemetaan pemerataan kualitas pendidikan (Baswedan, 2014). Artinya Ujian Nasional juga sebagai sarana untuk membuktikan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru selama tiga tahun.

Dalam pasal 66 bentuk penilaian yang dilakukan pemerintah tersebut dilakukan dalam bentuk Ujian Nasional untuk mata pelajaran tertentu Pemerintah menugasi Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP) dengan bekerjasama oleh instansi terkait di lingkungan pemerintah pusat, daerah, dan satuan pendidikan untuk menyelenggarakan Ujian Nasional tersebut. Dengan adanya peraturan tersebut sangat jelas,

tegas, dan pasti bahwa Ujian Nasional akan bergulir setiap tahun. Salah satu mata pelajaran yang di ujian kan adalah bahasa Inggris. Soal Ujian Nasional bahasa Inggris meliputi soal bacaan (reading), dan soal grammar. Sebagian besar soal Ujian Nasional saat soal berbentuk teks.

Membaca adalah sebuah proses yang dilakukan serta digunakan oleh pembaca untuk mendapatkan pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media kata/ bahasa tulis (Tarigan, 1986). Membaca merupakan suatu proses yang menuntut agar kelompok kata yang merupakan suatu kesatuan akan terlihat dalam suatu pandangan sekilas dan agar makna kata-kata secara individual diketahui. Jika hal tersebut tidak terpenuhi, maka pesan tersurat dan tersirat tidak dapat dipahami pembaca dan proses membaca tidak terlaksana dengan baik. Membaca merupakan kegiatan merespons lambing-lambang tertulis dengan menggunakan pengertian yang tepat (Slamet, 2008: 67). Artinya, membaca memberikan respons terhadap segala ungkapan penulis sehingga mampu memahami materi ucapan dengan baik.

Hasil Penelitian Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud (2019) menyebutkan bahwa ruang lingkup soal bacaan

UN Sekolah Menengah Atas (SMA) mencakup fungsi sosial, struktur teks, dan unsur kebahasaan teks interaksi interpersonal dan transaksional serta teks fungsional pendek. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud (2019), diperoleh beberapa masalah yaitu siswa yang mampu menjawab dengan benar tentang soal mengenai topik wacana tersurat dan tersirat masih dibawah 50%. Hal ini dibuktikan ketika siswa menemukan teks yang panjang serta membutuhkan kemampuan menganalisis dan membandingkan. Sebagian besar siswa menjawab jawaban salah. Permasalahan kedua yang dihadapi siswa berdasarkan penelitian tersebut adalah kurangnya penguasaan kosakata yang sesuai dengan konteks bacaan.

Permasalahan tersebut sejalan dengan yang dialami oleh siswa SMKN 1 Samatiga Aceh Barat. Berdasarkan hasil wawancara dengan siswa-siswi SMKN 1 Samatiga (Februari, 2019), para siswa mengakui bahwa mereka mengalami kesulitan mengidentifikasi ide utama sebuah paragraf karena menuntut mereka bernalar dan membandingkan antar paragraf. Selama ini, siswa mengeluh karena teks reading yang sangat panjang dan menghabiskan banyak waktu untuk dibaca

sedangkan pertanyaan mengenai bacaan tersebut hanya beberapa soal saja. Guru bahasa Inggris mereka juga mengajarkan teks dengan membaca soal dan menjawab soal saja tanpa memberi cara yang mudah untuk menganalisa soal tersebut.

Guru seharusnya sering melatih siswa dalam memahami ide pokok serta mengelaborasi ide pokok menjadi sebuah kalimat maupun paragraph serta melatih siswa menganalisis kosakata kontekstual. Kosakata perlu diilustrasikan agar siswa memahami definisi. Siswa dapat diberikan tugas membaca dan membuat ringkasan agar memudahkan mengingat kosakata (Kemdikbud, 2019). Oleh karena itu, kegiatan membaca tidak cukup dengan memahami apa yang tertuang dalam tulisan saja, pembaca juga memahami sesuatu yang tersirat dalam tulisan.

Yang menjadi permasalahan adalah bagaimana cara memudahkan siswa menjawab soal UN berbasis teks? Berdasarkan paparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pengajaran reading perlu ditingkatkan karena standar pendidikan yang semakin maju dan soal reading dalam UN juga sudah standar nasional sehingga perlu adanya pemberian kiat atau cara menjawab soal untuk membantu siswa SMKN 1 Samatiga memahami

teks baik teks pendek maupun teks panjang.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan ceramah/pendampingan, diskusi/sharing dan simulasi menjawab soal *reading*. Tahapan pelaksanaan pengabdian ini dimulai dengan persiapan administrasi dan materi. Sebelum terjun ke lapangan, penulis terlebih dahulu meminta izin kepada pihak sekolah untuk mengadakan kegiatan sosialisasi ini. Kemudian dilanjutkan dengan tahap pelaksanaan. Peserta kegiatan sosialisasi ini adalah siswa-siswi kelas XII yang akan menghadapi Ujian Nasional (UN) tahun 2019 berjumlah 20 orang. Siswa-siswi tersebut berasal dari jurusan Tata Busana, Teknik Sepeda Motor dan Agribisnis Perikanan.

Penulis menjelaskan materi dengan presentasi menggunakan media *power point* mengenai trik atau kiat menjawab soal *reading* dan memaparkan jenis-jenis soal yang sering muncul di UN serta mendiskusikan contoh soal tersebut bersama siswa. Siswa juga diberi kesempatan untuk tanya jawab. Menurut Philip (2003) ada lima aspek dari tes *reading*, yaitu main ide pokok, pertanyaan tersurat/langsung, pertanyaan tersirat/tidak langsung, makna kosakata dan

informasi spesifik. Soal *reading* ini fokus kepada menemukan ide pokok (*main idea*), pertanyaan langsung dan tidak langsung (*direct and indirect question*), kata ganti rujukan (*pronoun reference*), dan kosakata (*vocabulary meaning*).

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan hanya satu hari, yaitu pada tanggal 15 Februari 2019 pukul 09.00 sampai dengan 11.00 WIB. Soal UN diambil dari soal SMA/SMK tahun 2018. Soal tersebut dibagikan ke setiap siswa dan dibahas bersama. Setelah diadakan sosialisasi, penulis mengadakan evaluasi kepada siswa yaitu memberikan latihan berupa soal UN *reading* dan mendiskusikan bersama siswa.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengamatan langsung, hasil diskusi dan pembahasan soal, kegiatan sosialisasi ini menghasilkan beberapa hasil sebagai berikut:

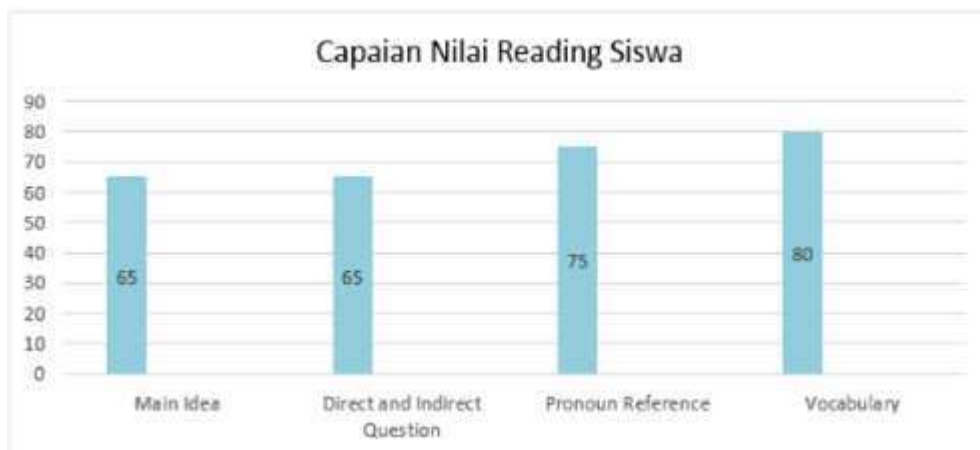
Meningkatkannya pemahaman siswa dalam memahami teks. Hal ini dibuktikan dengan kemudahan dalam menjawab soal setelah mengikuti sosialisasi ini. Siswa sudah memahami bentuk soal yang sering ditanyakan dalam *reading* UN.

Meningkatnya pemahaman siswa dalam menjawab teks yang mengandung pertanyaan ide pokok

(*main idea*). Siswa mengidentifikasi ide pokok dengan membaca teks di awal kalimat tanpa membaca teks secara keseluruhan. Trik menemukan ide pokok adalah membaca dan memahami teks di awal setiap paragraf.

Meningkatnya pemahaman siswa dalam memahami pertanyaan tersurat dan tersirat. Siswa memahami dengan baik pertanyaan yang berkaitan dengan informasi yang disediakan langsung dalam teks dengan mencari kata kunci atau membaca cepat. Sedangkan untuk pertanyaan tersirat atau tidak langsung, siswa perlu memahami maksud pertanyaan terlebih dahulu dan menghubungkan dengan teks yang dimaksud.

Meningkatnya kemampuan siswa dalam menjawab soal mengenai kata ganti rujukan dan arti kosakata. Siswa hanya perlu mencari kata ganti di baris yang ditunjukkan dalam soal tanpa harus membaca semua teks dan memahami kosakata sesuai dengan konteks bacaan. Kiat yang diberikan ini memudahkan siswa menemukan solusi yang selama ini mereka permasalahkan ketika menjawab soal *reading*. Siswa diajarkan trik dalam menjawab soal bacaan UN dengan membaca soal terlebih dahulu sebelum membaca teks. Berikut disajikan pada Grafik 1. yang menggambarkan pemahaman siswa dalam menjawab soal *reading* Ujian Nasional.



Grafik 1. Capaian Nilai Tes *Reading* Ujian Nasional

Dari grafik 1 dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menjawab soal dengan nilai diatas 50. Untuk soal bidang *main idea* dan *direct and indirect question* siswa mampu mencapai nilai 65. Sedangkan untuk soal tentang pronoun reference,

siswa mampu menjawab dengan capaian nilai 75. Nilai yang tertinggi adalah kosakata (*vocabulary*) yaitu 80. Jadi, pertanyaan yang paling mudah diantara semua aspek tersebut adalah kosakata. Dapat disimpulkan bahwa ada

peningkatan kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan *reading* dan membantu siswa dalam memudahkan menjawab soal setelah diberikan pemahaman tentang trik dalam menjawab soal *reading* UN.

Berikut dokumentasi ketika melakukan pengabdian di SMKN 1 Samatiga Aceh Barat. Pada

Gambar 1, penulis sedang menjelaskan materi mengenai pengenalan teks dan jenis-jenis teks yang sering muncul di ujian nasional SMA/MA/SMK serta tipe soal yang sering muncul. Selain itu, siswa-siswi juga diajarkan trik dalam menjawab soal *reading* tanpa menghabiskan banyak waktu.



Gambar 1. Menjelaskan trik dalam menjawab soal *Reading* Ujian Nasional

Dalam gambar 2 berikut, siswa-siswi foto bersama dengan

pemateri setelah pelaksanaan pengabdian.



Gambar 2. Peserta SMKN 1 Samatiga kelas XII yang mengikuti kegiatan

4. PENUTUP

Pemahaman siswa-siswi SMKN 1 Samatiga terhadap soal reading meningkat. Siswa telah diberikan trik dalam menjawab soal dan sangat bermanfaat bagi siswa dalam mempersiapkan diri mengikuti Ujian Nasional. Di samping itu pula, siswa mengikuti Ujian Nasional menggunakan komputer sehingga mempersingkat waktu mereka menjawab teks panjang tanpa harus membaca teks secara keseluruhan.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini sangat bermanfaat bagi siswa-siswi jenjang SMA/SMK khususnya dalam membantu siswa-siswi menjawab soal reading berbasis komputer tersebut. Dengan adanya sosialisasi melalui pengabdian ini, siswa-siswi mendapat bimbingan dan pemahaman tentang teks bacaan dan tipe-tipe soal yang sering muncul serta cara mudah untuk menjawabnya. Harapan penulis, sosialisasi ini dapat dilakukan di sekolah-sekolah lain untuk memberi pemahaman dan strategi kepada siswa dalam menjawab soal tentang *reading*.

5. DAFTAR PUSTAKA

Hariawan, T. Gebrakan Anies Baswedan: "Ujian Nasional hanya Pemetaan".

Kompasiana.com (Edukasi). 2014. [internet]. [diunduh 2019, Desember 2]. Tersedia pada <https://www.kompasiana.com/www.teguh hariawan/54f3d9fa7455139e2b6c806d/gebrakan-anies-baswedan-ujian-nasional-hanya-pemetaan>

Badan Penelitian dan Pengembangan Kemdikbud. 2019. Ringkasan Eksekutif Hasil Ujian Nasional 2019 SMA/MA dan SMK: Masukan untuk Pembelajaran di Sekolah. Jakarta.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. 2019. Peningkatan Mutu Pendidikan yang Merata dan Tepat Sasaran.

Philip, D. 2003. Longman Preparation Course for the TOEFL Test. London: Longman

Tarigan, H.G. 1986. Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa